

Pemberdayaan Ekonomi Kaum Perempuan GMT Genezaret Danau Ina Lasiana dalam Pengolahan Keripik Pisang Coklat

Economic Empowerment of GMT Genezaret Danau Ina Lasiana Women in Chocolate Banana Chips Processing

Helda Marlin Ala*¹, Yudith Febrianty Lerrich²

^{1,2} Universitas Kristen Artha Wacana, Indonesia

heldamarlin.ala@gmail.com¹, you.dithe@gmail.com²

Alamat : Jl. Adi Sucipto No.147, Oesapa, Kec. Klp. Lima, Kota Kupang, Nusa Tenggara Tim.

Korespondensi Penulis : heldamarlin.ala@gmail.com*

Article History:

Received: Agustus 31, 2024

Revised: September 14, 2024;

Accepted: September 28, 2024;

Published: September 30, 2024;

Keywords: Empowerment, Housewife, Banana

Abstract: Empowerment is an effort to enhance the capabilities of individuals or groups so that they can perform tasks and responsibilities according to performance demands. Empowerment aims to help them meet basic needs, access productive resources, increase income, and participate in development. In the modern context, women are not only acting as housewives but also contributing in social and economic fields, working outside the home to support household expenses and improve family status. This shifts the role of women from the domestic sector to the public. Housewives have significant responsibilities in managing the household and ensuring family nutrition, which is crucial for achieving optimal health. Bananas, as a tropical fruit with high economic value, offer many health benefits, including preventing blood sugar spikes, improving digestion, supporting diet programs, and having various other benefits that are not widely known by the public.

Abstrak

Pemberdayaan adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan individu atau kelompok agar mereka mampu melaksanakan tugas dan kewenangan sesuai tuntutan kinerja. Pemberdayaan bertujuan untuk membantu mereka memenuhi kebutuhan dasar, mengakses sumber-sumber produktif, meningkatkan pendapatan, dan berpartisipasi dalam pembangunan. Dalam konteks modern, perempuan tidak hanya berperan sebagai ibu rumah tangga tetapi juga berkontribusi dalam bidang sosial dan ekonomi, bekerja di luar rumah untuk menopang biaya rumah tangga dan meningkatkan status keluarga. Hal ini menggeser peran perempuan dari sektor domestik ke publik. Ibu rumah tangga memiliki tanggung jawab besar dalam mengelola rumah dan memperhatikan gizi keluarga, yang merupakan faktor penting dalam mencapai kesehatan optimal. Pisang, sebagai buah tropis dengan nilai ekonomis tinggi, memiliki banyak manfaat bagi kesehatan, termasuk mencegah kenaikan kadar gula darah, memperbaiki sistem pencernaan, mendukung program diet, dan memiliki berbagai khasiat lain yang belum banyak diketahui oleh masyarakat.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Ibu Rumah Tangga, Pisang

1. PENDAHULUAN

Kemiskinan salah satunya dipengaruhi oleh ketidakberdayaan masyarakat ditandai dengan lemahnya daya dukungan, daya dorong nilai kultural terhadap usaha peningkatan kondisi kehidupannya. Selain itu rendahnya penghasilan masyarakat membuat mereka tidak mampu memenuhi kebutuhan hidup dan pasrah akan keadaan yang ada. Pemberdayaan

masyarakat merupakan salah satu alternatif yang menghendaki agar masyarakat mampu mandiri dalam memenuhi kebutuhan hidupnya (Asfi & Wijaya, 2015). Ibu rumah tangga (Inggris: housewife) adalah seorang wanita yang bekerja menjalankan atau mengelola rumah keluarganya, bertanggung jawab untuk mendidik anak-anaknya, memasak, menghidangkan makanan, membeli barang-barang kebutuhan keluarga sehari-hari, membersihkan, memelihara rumah, menyiapkan, menjahit pakaian untuk keluarga, dan lain sebagainya. Pada masyarakat modern, tuntutan kehidupan saat ini semakin bertambah terutama bidang sosial dan ekonomi. Semua ini mengakibatkan status perempuan tidak lagi sebagai ibu rumah tangga saja, melainkan dituntut peranannya dalam berbagai kehidupan sosial kemasyarakatan, seperti turut bekerja membantu suami, bahkan untuk menopang ekonomi keluarga. Perempuan bekerja di luar rumah bukan hanya sebagai tuntutan pribadi atau sebagai usaha aktualisasi diri tetapi karena keharusan menopang biaya rumah tangga untuk meningkatkan status keluarga dalam masyarakat. Meningkatnya jumlah perempuan yang bekerja berdampak pada pergeseran peran perempuan dari sektor domestik ke publik (Olivia dkk, 2013).

Pemberdayaan adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan seseorang atau kelompok sehingga mampu melaksanakan tugas dan kewenangannya sebagaimana tuntutan kinerja tugas. Menurut Zuliyah (2018), pemberdayaan merujuk pada kemampuan seseorang atau kelompok sehingga mereka memiliki kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dasarnya, menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang dan jasa yang mereka butuhkan serta berpartisipasi dalam proses pembangunan. Pemberdayaan adalah sebuah kesinambungan untuk menempatkan masyarakat lebih proaktif dalam menentukan arah kemajuan dalam komunitasnya sendiri, sedangkan pemberdayaan masyarakat dapat diartikan sebagai upaya untuk memulihkan atau meningkatkan kemampuan suatu komunitas untuk mampu berbuat sesuai dengan harkat dan martabat mereka dalam melaksanakan hak-hak dan tanggung jawabnya selaku anggota masyarakat. Dari Pemberdayaan ini ibu-ibu rumah tangga diharapkan untuk dapat lebih produktif sehingga dapat meningkatkan pendapatannya

Oleh karena itu pemberdayaan bagi kaum perempuan GMIT Genezaret Danau Ina Lasiana perlu dilakukan sehingga ibu-ibu dapat memanfaatkan potensi yang ada sebagai salah satu tambahan pendapatan keluarga. Tujuan dipilihnya kaum perempuan GMIT Genezaret Danau Ina ialah agar ibu rumah tangga juga mempunyai andil yang besar dalam mengatasi kemiskinan dengan cara melakukan kegiatan pemberdayaan berbasis rumah tangga dengan melakukan kegiatan usaha produktif rumah tangga.

Kaum perempuan GMIT Genezaret Danau Ina Lasiana yang berprofesi sebagai ibu

rumah tangga, sehingga baik untuk dapat melakukan kegiatan pemberdayaan bagi ibu-ibu rumah tangga karena melalui kegiatan pemberdayaan ini para ibu-ibu dapat membantu ekonomi keluarga, selain itu kaum perempuan GMT Genezaret Danau Ina Lasiana mudah memperoleh bahan baku pisang karena banyak ditanam di pekarangan rumah. Masyarakat selalu cenderung membeli makanan dengan memperhatikan rasa, dan juga gizi yang terkandung didalamnya. Dengan dibuatnya keripik pisang coklat ibu-ibu bisa menambah pilihan jenis produk yang sudah dihasilkan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga, menimbulkan jiwa wirausaha daripada ibu-ibu rumah tangga, dan dapat meningkatkan pendapatan keluarga.

Didalam meningkatkan partisipasi ibu-ibu rumah tangga maka dilakukan pengabdian pemberdayaan ekonomi kaum perempuan GMT Genezaret Danau Ina Lasiana dalam upaya meningkatkan ekonomi keluarga melalui pengolahan keripik pisang coklat, melalui kegiatan ini ibu-ibu dapat memahami bagaimana cara yang baik dalam manajemen usaha, ibu-ibu dapat meningkatkan semangat dalam berwirausaha untuk membantu meningkatkan pendapatan keluarga kaum perempuan GMT Genezaret Danau Ina Lasiana dapat melakukan inovasi terhadap produk keripik pisang coklat yang dimiliki, dan dapat menghitung harga pokok penjualan, membuat pembukuan sederhana didalam menjalankan kegiatan usaha.

2. METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan menggunakan tahapan sebagai berikut: Persiapan, yaitu mempersiapkan alat, bahan, dan survei awal ke lokasi pengabdian yaitu kaum perempuan GMT Genezaret Danau Ina Lasiana. Pelatihan manajemen usaha, pada metode ini para peserta diberikan materi terkait manajemen usaha dalam memulai suatu usaha dan bagaimana cara untuk mengembangkan usahanya seperti pengembangan atau inovasi produk. Pengabdian ini dilaksanakan di kaum perempuan GMT Genezaret Danau Ina Lasiana, dengan memanfaatkan buah pisang yang dimanfaatkan untuk kebutuhan masyarakat. Pendampingan penyusunan laporan keuangan usaha dan perhitungan harga pokok penjualan juga diberikan. Berikut adalah proses pembuatan keripik gedebog pisang:

Bahan - bahan:

1. Buah pisang mentah (iris tipis)
2. Coklat Bubuk
3. Garam
4. Minyak goreng
5. Gula Pasir

6. Kapur sirih 3 sdm, larutkan Dengan air

Proses Pengolahan

a. Perendaman

Pisang yang sudah dipisahkan dari tandan dimasukkan kedalam bak berisi air. Perendaman bertujuan untuk membersihkan kotoran yang ada dari bahan baku pisang, selain itu perendaman juga dapat mempermudah proses pengupasan karna air dapat mengurangi getah kulit yang menempel ditangan pada saat dikupas, sehingga daging buah dapat lebih terjaga dari kontaminan kotoran maupun getah pisang.

b. Pengupasan dan Pengirisan

Pada tahap ini pisang yang telah dicuci akan dikupas menggunakan pisau dan alat pengupas. Tujuan proses pengupasan adalah memisahkan kulit dengan buahnya. Setelah itu diiris tipis 2-3 mm menggunakan parutan pisang, sehingga terbentuk lembaran-lembaran tipis buah pisang agar bisa dilakukan proses selanjutnya.

c. Penggorengan

Pisang yang sudah berbentuk lembaran tipis, digoreng untuk mengurangi kadar airnya dan membentuk keripik pisang dengan tekstur pisang yang berubah dari lembut dan berair menjadi kering dan renyah, pada proses ini dilakukan penggorengan sebanyak 2 kali, dan digunakan api yang besar untuk menghasilkan keripik yang renyah selama 4-6 menit dengan kapasitas 2-3 Kg sekali menggoreng.

d. Penirisan Minyak

Proses penirisan bertujuan mengurangi minyak goreng yang terkandung dalam keripik pisang setelah proses penggorengan. Penirisan dilakukan dengan menumpuk keripik dan alat peniris hingga minyak yang tersisa turun kembali ke penggorengan, kemudian ditumpuk untuk penirisan lanjutan.

e. Pendinginan

Pada tahap ini keripik pisang didinginkan \pm 30 menit dengan kondisi ember belum ditutup rapat dan sekaligus disimpan pada wadah yang sama, yaitu ember besar yang memiliki tutup setelah dingin ember ditutup rapat.

f. Pemberian Bumbu Coklat

Tahap pemberian bumbu coklat merupakan tahapan dimana keripik pisang mengalami peningkatan cita rasa dan aroma keripik pisang. Hal ini bertujuan untuk memberikan nilai lebih pada keripik pisang yang dibuat sesuai dengan keinginan konsumen atau mengikuti tren pasar.



Gambar 1. Proses Pelaksanaan



Gambar 2. IPTEKS

3. HASIL

Kaum perempuan Gmit Genezaret Danau Ina Lasiana memperoleh pengetahuan dalam hal pemilihan bahan baku yaitu tandan pisang yang berwarna hijau karena ini menandakan pisang masih dalam keadaan segar dan baru dipanen. Kaum perempuan Gmit Genezaret Danau Ina Lasiana memahami dan melakukan proses prosedur penyajian dan pengemasan yang baik dan benar.

- a. Prinsip wadah artinya setiap jenis makanan ditempatkan dalam wadah terpisah dan diusahakan dalam keadaan tertutup pada saat penyajian. Tujuan nya agar antar jenis makanan tidak terkontaminasi oleh bakteri atau kuman secara silang dari hidangan yang

lain, sehingga dapat mengantisipasi terjadinya pencemaran bakteri.

- b. Prinsip kadar artinya penempatan makanan yang mengandung kadar air tinggi (kuah) baru dicampur pada saat menjelang dihidangkan untuk mencegah makanan cepat rusak.
- c. Prinsip bahan makanan dapat dimakan artinya bahan makanan tidak membahayakan kesehatan seperti terlalu banyak pengawet, menggunakan bukan pewarna makanan dan bahaya panas artinya setiap hidangan makanan disajikan masih dalam keadaan baik.
- d. Prinsip penanganan makanan artinya dalam menyajikan makanan hendak nya hindari kontak langsung dengan tangan.

4. DISKUSI

Inisiatif pengabdian masyarakat yang dijalankan berfokus pada pemberdayaan kaum perempuan di komunitas GMT Genezaret Danau Ina Lasiana melalui pengolahan keripik pisang coklat. Pemberdayaan, sebagaimana yang didefinisikan oleh Zuliyah (2018), melibatkan peningkatan kemampuan individu atau kelompok untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan efektif. Inisiatif ini bertujuan untuk membantu para perempuan memenuhi kebutuhan dasar, mengakses sumber daya produktif, meningkatkan pendapatan, dan aktif berpartisipasi dalam proses pembangunan. Tuntutan sosial yang modern telah mengubah peran perempuan, khususnya ibu rumah tangga, dari sekadar mengelola pekerjaan rumah tangga menjadi kontributor aktif dalam bidang sosial dan ekonomi, yang pada akhirnya mendukung keberlanjutan ekonomi keluarga (Olivia dkk, 2013).

Selain itu, aspek manajemen gizi dalam pengelolaan rumah tangga, termasuk persiapan makanan dan kesadaran akan gizi, menjadi fokus penting dalam pengabdian ini. Gizi yang baik sangat penting untuk kesehatan optimal, namun masalah kekurangan gizi masih menjadi tantangan dalam berbagai bentuk akibat asupan diet yang tidak memadai di dalam masyarakat (Sofyan, 2009). Buah tropis pisang, yang menjadi fokus utama pengabdian ini, tidak hanya memiliki nilai ekonomis tinggi tetapi juga memberikan manfaat kesehatan yang signifikan. Aqmarina (2015) menyoroti manfaat nutrisinya, seperti menjaga kadar gula darah stabil, memperbaiki sistem pencernaan melalui asupan serat, dan menjadi bagian dari program diet karena sifatnya yang mengenyangkan. Pengetahuan praktis tentang gizi ini diintegrasikan dalam pengabdian masyarakat untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan praktik kesehatan yang berkelanjutan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dari pelatihan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengolahan keripik pisang coklat yang dilakukan bersama-sama di kaum perempuan GMIT Genezaret Danau Ina Lasiana dengan bersinergi antara mahasiswa dengan masyarakat berpeluang untuk meningkatkan perekonomian ibu rumah tangga. Kegiatan ini menjadi modal peningkatan kreativitas kelompok, sehingga produk yang ada bisa memiliki nilai jual yang tinggi dan memberikan manfaat bagi ibu rumah tangga agar memiliki penghasilan tambahan, mendapatkan pengetahuan baru, dan meningkatkan kreativitas produk.

Untuk mendukung hasil yang telah dicapai, perlu adanya kelanjutan pengabdian yang lebih mendalam. Pengabdian lanjutan ini bertujuan untuk memperdalam pengetahuan kaum perempuan GMIT Genezaret Danau Ina Lasiana tentang pengolahan keripik pisang dengan berbagai cita rasa yang berbeda, sehingga dapat lebih meningkatkan daya saing produk dan memberikan lebih banyak pilihan bagi konsumen.

DAFTAR REFERENSI

- Alfons, O. L., Goni, S. Y. V. I., & Pongoh, H. (2013). Peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan status sosial keluarga di Kelurahan Karombasan Selatan Kota Manado. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 1-10.
- Aqmarina, R. (2015). Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Ponggok, Kecamatan Polaharjo, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah.
- Assauri, S. (2009). *Manajemen produksi dan operasi*. Jakarta: LPEE Universitas Indonesia.
- Zuliyah, S. (2018). Strategi pemberdayaan masyarakat desa dalam menunjang pembangunan daerah. *Journal of Rural and Development*, 8(2), 123-135.